

ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI EMKM PADA LAPORAN KEUANGAN SAY CUP

Yeni¹⁾, Restina²⁾, Muhammad Ilham³⁾, Priscilla⁴⁾, Erwin Alfiansyah⁵⁾

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Manajemen

Universitas Bina Sarana Informatika

Alamat: Jalan. Kramat Raya No. 98 Kel. Kwitang, Kec. Senen, Jakarta Pusat 10450

Correspondence		
Email: yeni1605@gmail.com , restyhafidzah@gmail.com , muhhammadilham2116@gmail.com , priscilla.cillaaa@gmail.com , erwinalfiansyah69@gmail.com	No. Telp:	
Submitted	Accepted	Published

ABSTRACT

In the financial statements of Say Cup MSMEs, the application of the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) will be studied in this study. Data was collected through observations, meetings with the owner of Say Cup, The research methodology used is qualitative with a descriptive approach. The results showed that the preparation of Say Cup's financial statements has not fully used SAK EMKM. The main cause is the owner's lack of understanding of the importance of standardized financial reporting and the lack of experts in accounting, as well as the owner's low awareness of the importance of standardized financial reports. The researcher then assembled Say Cup's financial statements according to SAK EMKM, including the income statement, statement of financial position, and notes to the financial statements. We recommend that Say Cup improve its understanding and implementation of SAK EMKM, and consider recruiting competent accounting personnel to improve the quality of its financial reporting.

Keywords: SAK EMKM; Financial Report; MSMEs.

ABSTRAK

Pada laporan keuangan UMKM Say Cup, penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) akan dikaji dalam penelitian ini. Data dihimpun melalui pengamatan, temu wicara dengan pemilik Say Cup, Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan Say Cup belum sepenuhnya menggunakan SAK EMKM. Penyebab utamanya adalah kurangnya pemahaman pemilik tentang pentingnya pelaporan keuangan yang terstandarisasi dan kurangnya tenaga ahli di bidang akuntansi, serta rendahnya kesadaran pemilik akan pentingnya laporan keuangan yang sesuai standar. Peneliti kemudian merangkai laporan keuangan Say Cup sesuai SAK EMKM, meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Peneliti merekomendasikan agar Say Cup meningkatkan pemahaman dan implementasi SAK EMKM, serta mempertimbangkan untuk merekrut tenaga akuntansi yang kompeten guna meningkatkan kualitas pelaporan keuangannya.

Kata Kunci: SAK EMKM; Laporan Keuangan; UMKM.

PENDAHULUAN

UMKM pada dasarnya adalah perusahaan yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, badan usaha kecil, atau rumah tangga. Mengingat bahwa UMKM memainkan peran utama dalam pertumbuhan ekonomi, keberadaan mereka di Indonesia sangat signifikan. UMKM didefinisikan sebagai perusahaan yang menguntungkan yang dikendalikan oleh orang atau organisasi yang memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai usaha mikro.

Bagi perusahaan mana pun, laporan keuangan merupakan hal yang krusial. Laporan keuangan dirancang untuk memberikan gambaran umum tentang situasi keuangan dan kinerja perusahaan. Penyusunan laporan keuangan yang tepat akan memudahkan pengambilan



keputusan oleh manajemen. Prinsip-prinsip yang berlaku atau sesuai dengan kaidah-kaidah akuntansi yang berlaku global harus dipergunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan ini berlaku bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) maupun perusahaan besar.

Kurangnya keahlian dan tidak menyadari pentingnya pembukuan dan pendokumentasian merupakan salah satu alasan utama mengapa banyak UMKM yang kesulitan dalam menjalankan prosedur akuntansi. Menanggapi keadaan tersebut, SAK ETAP dibentuk pada tanggal 17 Juli 2009 oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). SAK ETAP biasanya digunakan oleh usaha kecil dan menengah, dan dirancang untuk organisasi yang laporan keuangannya tidak tunduk pada pengungkapan publik. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menyetujui Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada tanggal 18 Mei 2016. Meskipun SAK ETAP pada dasarnya adalah standar yang lebih sederhana, namun masih ada beberapa persyaratan akuntansi yang belum terpenuhi atau tidak dapat dipenuhi saat ini oleh UMKM. SAK EMKM mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada para pembaca laporan tentang kinerja dan status keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan (Suryati, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kesiapan UMKM Say Cup dalam mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Dari perspektif pendapatan, yang saat ini didokumentasikan pada tingkat yang sangat rendah, UMKM Say Cup telah mengalami pertumbuhan yang sangat besar. Hal ini tidak mengurangi ketidaktahuan tentang pentingnya dokumentasi laporan keuangan. Padahal, catatan laporan keuangan merupakan bagian krusial dalam menggambarkan keadaan bisnis. Penelitian ini mengambil pendekatan deskriptif menggunakan strategi kualitatif. Temu wicara dengan pemilik Say Cup dan materi yang berkaitan dengan catatan laporan keuangan dan bukti dokumenter lainnya yang dikelola oleh UMKM Say Cup menjadi sumber data untuk penelitian ini.

Say Cup didirikan pada tahun 2019 sebagai UMKM. Say Cup dan UMKM lainnya harus menggunakan SAK EMKM untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan. Namun, ada beberapa kendala yang harus diatasi agar berhasil mengadopsi standar ini, termasuk kurangnya sumber daya manusia, kurangnya pengetahuan akuntansi, dan kurangnya sosialisasi SAK EMKM. Penelitian ini akan menentukan seberapa baik Say Cup telah mematuhi standar dan menilai seberapa baik laporan keuangan yang telah dirangkai sesuai dengan kriteria SAK EMKM.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memilih Say Cup sebagai objek penelitian dengan mengangkat judul “ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK EMKM) PADA LAPORAN KEUANGAN SAY CUP”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh penerapan SAK EMKM terhadap laporan keuangan Say Cup? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan standar akuntansi pada laporan keuangan Say Cup sesuai dengan SAK EMKM yang relevan. Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai pengetahuan bagi mahasiswa dan pemilik usaha, serta diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan untuk kelangsungan usaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) telah ditetapkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan mesin pertumbuhan ekonomi nasional dalam jangka panjang. Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah (UMKM) didefinisikan sebagai perusahaan yang berusaha untuk tumbuh serta berkembang dalam rangka mewujudkan perekonomian nasional yang berlandaskan pada demokrasi ekonomi yang berkeadilan (UU No. 20 Tahun 2008, Pasal 3). Pada tanggal 8 Desember 2016, Wakil Presiden Republik Indonesia Jusuf Kalla (JK) secara sah mempresentasikan SAK EMKM yang efektif pada tanggal 1 Januari 2018. SAK EMKM, yang mengatur transaksi yang sering dilakukan oleh UMKM, merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih ringkas daripada SAK ETAP. Karena landasan pengukurannya hanya berdasarkan pengeluaran masa lalu, maka UMKM mencatat aset dan liabilitas dengan nilai yang setara dengan biaya awal perolehan. Keberadaan SAK EMKM diharapkan dapat memberikan bantuan atau manfaat kepada UMKM di Indonesia dalam merangkai laporan keuangan, dengan begitu mempermudah penggiat usaha UMKM untuk menghimpun dana melalui berbagai lembaga keuangan. Lebih jauh lagi, SAK EMKM diharapkan dapat menjadi landasan bagi pembuatan dan penerapan aturan atau pedoman akuntansi bagi UMKM yang bergerak di berbagai lingkup kegiatan atau sector usaha.

Dalam pandangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), SAK EMKM adalah standar akuntansi yang dirancang khusus untuk diterapkan oleh perusahaan-perusahaan mikro, kecil, dan menengah. SAK EMKM bertujuan untuk memudahkan UMKM dalam merangkai laporan keuangan sekaligus membuat informasi yang disajikan dalam laporan keuangan relevan dengan kebutuhan para pelanggannya.

Secara umum, para ahli sepakat bahwa SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang dirancang khusus untuk usaha mikro, kecil, dan menengah, dengan maksud untuk menyediakan kemudahan dan pedoman dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan UMKM.

"Aktivitas, aksi, atau cara suatu sistem" adalah apa yang didefinisikan oleh Nurdin Usman (2022) sebagai implementasi. Tersirat dari frasa mekanisme tersebut bahwa implementasi lebih dari sekedar aktivitas, tapi lebih dari itu, Untuk mencapai tujuan kegiatan perlu suatu tindakan yang terencana dan dilakukan berdasarkan acuan norma tertentu merupakan arti dari Implementasi. Proses implementasi yang tepat harus terorganisir, sistematis, dan konsisten, dengan melibatkan semua pemangku kepentingan yang diperlukan dan didukung oleh pemantauan, penilaian, dan tindak lanjut yang sesuai. Hal ini untuk memastikan bahwa implementasi berjalan tanpa hambatan dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Keadaan finansial perusahaan pada masa sekarang atau dalam jangka waktu tertentu diungkapkan dalam laporan keuangan (Kasmir, 2014). Semua prosedur telah selesai, dan laporan keuangan adalah produk akhirnya. Kinerja dan keadaan keuangan perusahaan diungkapkan kepada pembaca dalam laporan keuangan. Laporan keuangan minimum, seperti yang dinyatakan oleh SAK EMKM 2018 (IAI, 2016: 8) meliputi: 1. Laporan Posisi Keuangan pada Akhir Periode 2. Laporan Laba Rugi Laporan Laba Rugi Periode Berjalan. 3. Informasi terbaru dan detail mengenai entri tertentu terdokumentasikan dalam catatan yang menyertai laporan keuangan. Laporan keuangan dirancang untuk membantu bisnis dalam mencapai tujuan tertentu, seperti yang dinyatakan oleh Standar Akuntansi Keuangan. Pengambilan keputusan oleh pemilik perusahaan dan manajemen didukung oleh laporan keuangan, dan manfaatnya diberikan kepada berbagai pihak yang terlibat dalam perusahaan (Kasmir, 2014).

Laporan keuangan memiliki beberapa tujuan utama dan memberikan banyak manfaat, seperti:

Fungsi dan Manfaat bagi Pihak Internal Perusahaan:

- Mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan dan juga kinerja setiap segmen.
- Sebagai dasar pengambilan keputusan strategis tentang investasi, pendanaan, dan kebijakan perusahaan lainnya.

- Menilai efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.
 - Digunakan untuk menentukan remunerasi dan insentif karyawan.
- Fungsi dan manfaat bagi Pihak Eksternal Perusahaan:
- Laporan keuangan dapat memberikan informasi yang membantu investor dan calon investor dalam mengevaluasi potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang sebelum mereka membuat keputusan untuk berinvestasi
 - Laporan keuangan dimanfaatkan oleh kreditur untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar utang dan menetapkan aturan kredit.
 - Bagi pemerintah, laporan keuangan berguna untuk menghitung pajak, statistik pendapatan nasional, dan sebagai dasar kebijakan lainnya.
 - Bagi penduduk, laporan keuangan dapat membantu menilai prospek perusahaan, termasuk untuk keputusan investasi dan ketenagakerjaan.

Fungsi dan Manfaat Lainnya:

- Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan penganggaran perusahaan.
- Sebagai alat untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan perusahaan kepada pemilik atau pemegang saham.
- Sebagai bahan evaluasi kinerja manajemen perusahaan.
- Sebagai dasar penentuan dan perhitungan kewajiban perpajakan perusahaan.
- Sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan atau melakukan diversifikasi usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah metodologi penelitian yang diterapkan dalam kajian ini. Penelitian ini memiliki sejumlah karakteristik, seperti deskriptif, berorientasi pada proses, menggunakan analisis data yang berdasarkan pengamatan pola secara induktif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas. Penelitian ini juga dilakukan dalam konteks yang alamiah. Data primer dan sekunder yang dihimpun melalui pengamatan dan temu wicara dengan pemilik Say Cup merupakan sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya merupakan tujuan utama penelitian, metode penghimpunan data adalah langkah krusial dalam prosesnya. Peneliti tidak mungkin memperoleh data yang dibutuhkan jika mereka tidak memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang metode pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui pertemuan, dokumentasi, dan pengamatan. Analisis data adalah proses penghimpunan dan pengaturan informasi dari catatan lapangan, pertemuan, dan sumber-sumber lain agar mudah dimengerti dan diinformasikan kepada orang lain dalam bentuk ringkasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM Say Cup saat ini menyimpan catatan sederhana tentang pendapatan dan biaya produksi sebagai bagian dari kegiatan bisnis mereka. Namun, hal ini tidak mencakup semua informasi yang diperlukan untuk merangkai laporan keuangan sesuai dengan standar yang relevan. Beberapa faktor utama yang mempengaruhi UMKM Say Cup tidak menerapkan persyaratan ini adalah:

1. Kekurangan tenaga kerja yang terlatih dalam bidang pembukuan sesuai standar, dengan pemilik usaha lebih memusatkan perhatian pada proses produksi dan peningkatan hasil produksi.
2. Kurangnya kesadaran pemilik perusahaan akan relevansi laporan keuangan sebagai alat untuk pengambilan keputusan, yang mengakibatkan keputusan yang diambil berdasarkan hasil produksi dan bukan informasi keuangan yang terorganisir

Menurut temuan studi, UMKM Say Cup hanya menyimpan catatan yang sangat sederhana tentang pendapatan dan pengeluaran mereka. Semua komponen yang dibutuhkan untuk SAK EMKM tidak termasuk di dalamnya. Ketidakmampuan untuk mendapatkan laporan keuangan, seperti Laporan L/R, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan, adalah efek lain dari kurangnya pemahaman menyeluruh tentang standar ini. UMKM Say Cup harus meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan pembukuan yang terstandarisasi dan meningkatkan pengetahuan pemilik usaha akan manfaat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM untuk meningkatkan kualitas serta keakuratan pengetahuan keuangan.

Berikut adalah data yang telah disusun oleh pemilik usaha.

Tabel 1. Laporan Penjualan Detail

No Transaksi	Tanggal	Dept.	Kode Pel.	Nama Pelanggan	Alamat	
0001/JL/UTM/1123	01-11-23		PL0007	Enteng Jodoh	Metland. Jl. Katalaya elok 2 blok H3 no 12B	
 LAPORAN PENJUALAN DETAIL PERIODE : 01/01/23 - 31/12/23 SAY CUP PERUMAHAN TAMAN JAYA BLOK C3/6 0896 2319 4742						
<u>No.</u>	<u>Kd. Item</u>	<u>Nama Item</u>	<u>Jml</u>	<u>Satuan</u>	<u>Harga</u> <u>Pot. %</u>	<u>Total</u>
1	PP-21	Injection Cup 16oz Datar	2,000.00	PCS	1,170.00 0.00	2,340,000.00
2	PP-33	Strawless Lid Injection	2,000.00	PCS	300.00 0.00	600,000.00
						4,000.00 2,940,000.00
Pot. :	0.00	Pajak :	0.00	Biaya :	0.00	Total Akhir : 2,940,000.00
0002/JL/UTM/1123	01-11-23		PL0003	CC Coffee	Jl Menteng Raya no.70 , Menteng Jakarta Pusat	
<u>No.</u>	<u>Kd. Item</u>	<u>Nama Item</u>	<u>Jml</u>	<u>Satuan</u>	<u>Harga</u> <u>Pot. %</u>	<u>Total</u>
1	PP-15	PET 16oz Datar 9gr	1,000.00	PCS	600.00 0.00	600,000.00
2	PP-32	Strawless Lid PET	1,000.00	PCS	250.00 0.00	250,000.00
						2,000.00 850,000.00
Pot. :	0.00	Pajak :	0.00	Biaya :	0.00	Total Akhir : 850,000.00

Tabel 2. Laporan Penjualan Detail

No	Kd. Item	Nama Item	Jml	Satuan	Harga	Pot. %	Total
0004/JL/UTM/1123 08-11-23 PL0018 Anakmudanya Coffee & Eatery Ruko Greenwood (Sebelah Mixue)JI Merpati Raya - Sawah Baru, Ciputat Tangerang Selatan							
1	PP-19	Injection Cup 14oz Datar	500.00	PCS	1,050.00	0.00	525,000.00
2	PP-23	Injection Cup 22oz Datar	700.00	PCS	1,250.00	0.00	875,000.00
3	PP-23	Injection Cup 22oz Datar	300.00	PCS	1,250.00	0.00	375,000.00
4	PP-03	PP 14oz Datar 7gr	500.00	PCS	500.00	0.00	250,000.00
5	PP-33	Strawless Lid Injection	1,500.00	PCS	250.00	0.00	375,000.00
			3,500.00				2,400,000.00
Pot. :	0.00	Pajak :	0.00	Biaya :	0.00	Total Akhir :	2,400,000.00
0005/JL/UTM/1123 08-11-23 PL0017 PT GANDA MEKAR ABADI Ruko ITC Mega Grosir Blok O no. 31 , Cempaka Putih Jakarta Pusat							
1	PP-02	PP 12oz Datar 7gr	50,000.00	PCS	380.00	0.00	19,000,000.00
			50,000.00				19,000,000.00
Pot. :	0.00	Pajak :	0.00	Biaya :	0.00	Total Akhir :	19,000,000.00
0006/JL/UTM/1123 28-11-23 PL0017 PT GANDA MEKAR ABADI Ruko ITC Mega Grosir Blok O no. 31 , Cempaka Putih Jakarta Pusat							
1	PP-04	PP 16oz Datar 7gr	10,000.00	PCS	420.00	0.00	4,200,000.00
2	PP-02	PP 12oz Datar 7gr	60,000.00	PCS	420.00	0.00	25,200,000.00
			70,000.00				29,400,000.00
Pot. :	0.00	Pajak :	0.00	Biaya :	0.00	Total Akhir :	29,400,000.00

Tabel 3. Laporan Penjualan Detail

No	Kd. Item	Nama Item	Jml	Satuan	Harga	Pot. %	Total
0007/JL/UTM/1223 04-12-23 PL0019 TopUp Ice Cream Jl Anggrek V no.5 belakang indomaret, Larangan, Tangerang							
1	PP-04	PP 16oz Datar 7gr	5,000.00	PCS	450.00	0.00	2,250,000.00
2	PP-27	Lid Flat PP	1,000.00	PCS	180.00	0.00	180,000.00
3	PP-29	Lid Dome PP	4,000.00	PCS	200.00	0.00	800,000.00
			10,000.00				3,230,000.00
Pot. :	0.00	Pajak :	0.00	Biaya :	0.00	Total Akhir :	3,230,000.00
TOTAL KESELURUHAN :					Jumlah Item :	139,500.00	
					Sub Total :	57,820,000.00	
					Potongan :	0.00	
					Pajak :	0.00	
					Biaya Lain :	0.00	
					Total Akhir :	57,820,000.00	

Dengan merujuk kepada data yang terkumpul dan hasil temu wicara dengan pemilik usaha, peneliti memproses informasi tersebut untuk Menyusun laporan keuangan yang mengikuti standar SAK EMKM seperti berikut ini,

Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

Say Cup
Periode 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023

Pendapatan			
Penjualan			Rp 57,800,000
Harga Pokok Penjualan			Rp 15,606,000
Laba Kotor			Rp 42,194,000
Biaya - Biaya			
Biaya Listrik dan air	Rp 2,000,000		
Biaya Pembelian Tinta	Rp 5,335,000		
Biaya Perlengkapan	Rp 5,350,000		
Biaya Gaji	Rp 12,500,000		
Biaya Internet	Rp 430,000		
Total Biaya	Rp 25,615,000		
Laba Bersih			Rp 16,579,000

Laporan Posisi Keuangan

Tabel 5. Laporan Posisi Keuangan
Laporan Posisi Keuangan
Say Cup
Periode 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023

Asset		Liabilitas	
Kas	Rp 43,455,000	Utang Bank	Rp 12,763,000
Jumlah Kas	Rp 43,455,000	Jumlah Liabilitas	Rp 12,763,000
Piutang Usaha	Rp -	Ekuitas	
Mesin	Rp 7,865,000	Modal Usaha	Rp 20,546,000
Akumulasi Penyusutan Mesin	Rp (1,432,000)	Saldo laba	Rp 16,579,000
Jumlah Asset	Rp 49,888,000	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Rp 49,888,000

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Komentar lebih lanjut dibuat oleh peneliti terhadap laporan keuangan entitas setelah laporan kondisi keuangan disusun. Laporan L/R dan posisi keuangan tidak mencakup semua informasi yang terdapat dalam laporan ini. Untuk menghemat waktu, catatan ini dibuat sekali setiap periode, bukan setiap bulan. Catatan atas laporan keuangan diharuskan mengikuti struktur tertentu sesuai dengan peraturan SAK UMKM:

1. Umum

Say Cup didirikan pada tahun 2019 di Jakarta yang spesialis dalam layanan sablon cup. Entitas tersebut berlokasi di Perumahan Taman Jaya, Blok C3/6.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Pengakuan ketaatan

Laporan keuangan dirangkai dengan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku untuk perusahaan-perusahaan skala mikro, kecil, dan menengah.

b. Dasar penyusunan

Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis dan mengikuti prinsip akrual.

c. Piutang usaha

Semua penjualan dilakukan secara langsung dengan pembayaran tunai sehingga Say Cup tidak memiliki Piutang.

d. Aset tetap

Aset tetap didokumentasikan dengan nilai yang sama dengan biaya perolehannya. Penyusutan aset tetap dilakukan secara garis lurus tanpa mempertimbangkan nilai sisa aset tersebut.

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Say Cup mengakui pendapatan saat transaksi dengan konsumen terjadi. Begitu pula dengan pengakuan beban, seperti pengakuan beban gaji saat pembayaran gaji dilakukan.

3. Kas

Pemilik Say Cup memiliki kas sebesar Rp. 43.455.00

4. Utang Bank

Utang Bank yang dimiliki oleh Say Cup mencapai hingga sejumlah Rp. 12.763.00.

5. Saldo Laba

Saldo laba merujuk pada total pendapatan dan biaya yang telah dikurangi dengan distribusi kepada pemilik. Laba yang diperoleh oleh Say Cup setelah mengurangi semua biaya adalah sebesar Rp 16.579.000.

6. Pendapatan Penjualan

Selama rentang waktu 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023, Say Cup berhasil mencatat total penjualan sebesar Rp 57.800.000.

KESIMPULAN

Pemilik Say Cup belum memahami ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) karena tingkat pemahamannya yang masih kurang sehingga Say Cup belum dapat menciptakan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Akibatnya, Say Cup belum dapat mengetahui setiap aktivitas yang dapat berdampak pada perubahan nilai aset perusahaan, jumlah modal, dan jumlah kewajiban yang harus dibayarkan.

Say Cup sebelumnya tidak menghitung harga pokok penjualannya, tetapi setelah para peneliti menyelesaikan investigasi mereka, harga pokok penjualan Say Cup secara keseluruhan adalah Rp 15.606.000. Setelah dikurangi biaya-biaya, laba Say Cup untuk periode tersebut adalah Rp 16.579.000, dan total aset serta ekuitasnya adalah Rp 49.888.000.

SARAN DAN REKOMENDASI

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi yang peneliti buat untuk Say Cup berdasarkan analisis temuan penelitian:

1. Say Cup diharuskan untuk mengelola keuangan perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) supaya menilai kinerja dan status keuangan perusahaan yang lebih tepat, yang akan menjadi dasar untuk keputusan ekonomi bisnis. Dan tujuannya adalah agar Say Cup memiliki pengetahuan penuh atas semua aset yang dimiliki.
2. Say Cup sebaiknya mempekerjakan staf akuntansi yang berkualifikasi untuk memberikan bantuan dalam merangkai laporan keuangan dan untuk memberikan instruksi pembukuan secara rutin tentang Standar Akuntansi untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

REFERENSI

- Arsa, A., Ismail, M., Tanjung, F. S., & Syawal, M. (2022). Penerapan Penyusunan Laporan Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak-Emkm). *Al-Dzahab*, 3(2), 100–108. <https://doi.org/10.32939/dhb.v3i2.1461>
- Febby Ayu Silvia Br Sitepu. (2022). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berdasarkan SAK UMKM. *Jurnal Mahkota Bisnis (Makbis)*, 1(1). <https://doi.org/10.59929/mm.v1i1.3>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan (Edisi 1). Jakarta: Rajawali Pers.
- Nabila, R., & Khoiriawati, N. (2023). Analisis Kesiapan Umkm Batik Mugi Barokah Untuk Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (Sak Emkm). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 677–694. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2921>
- Nurdin, U. (2022). Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Yogyakarta: Grava Media.
- PPAK.co.id. (2018). Standar Akuntansi Keuangan EMKM 2018. <https://www.ppak.co.id/artikel/standar-akuntansi-keuangan-emkm-2018>
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, F. A. P., Anita, E., & Faturahman, F. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Berbasis Sak-Emkm. *Al Dzahab*, 4(2), 112–121. <https://doi.org/10.32939/dhb.v4i2.2464>
- Suryati, I. (2021). Pengaruh Ukuran Usaha Dan Sumber Modal Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry Di Kecamatan Makasar Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 18–30.
- Yunia, D., Muttaqin, G. F., Mulyasari, W., Astuti, K. D., Nofianti, N., Wahyudi, T., Nawawi, M., & Prasadhita, C. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berbasis Sak Emkm. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 3(2), 102–108. <https://doi.org/10.29303/jwd.v3i2.133>